

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. H dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*continuity of care*) sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan;

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. H G2P1A0AH1 Umur 31 Tahun dengan Primi Sekunder dan Persalinan Kala I Memanjang. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. H telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga masalah atau penyulit dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. H berlangsung secara SC ditolong oleh dr SPOG di RSUD Sleman atas indikasi kala I memanjang.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. H berlangsung dengan baik, bayi baru lahir Ny. H lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat badan lahir cukup. Dilakukan penatalaksanaan bayi baru lahir yaitu dilakukan IMD, pemberian Inj. Vitamin K, Salep mata dan imunisasi Hb0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. H baik, tidak terdapat komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. H sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.

5. Pemilihan kontrasepsi Ny. H sudah tepat, Ny. H memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD, yang telah dipasang pascasalin. Edukasi mengenai pengecekan benang mandiri dan kontrol rutin telah diberikan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.
2. Bagi bidan di Puskesmas Turi
Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dengan melakukan kunjungan secara rutin dan pemantauan dari hamil hingga KB secara ketat.
3. Bagi Ny. H Sebagai Pasien COC
Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.
4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan